

**NILAI ESTETIKA DALAM *PETATAH PETITIH*
UPACARA PERKAWINAN MASYARAKAT MINANGKABAU
DI KENAGARIAN CAMPAGO KECAMATAN V KOTO
KAMPUNG DALAM KABUPATEN PADANG PARIAMAN**



Oleh :

WINDO ASWENDI

NPM : 1110013111101

SKRIPSI

*Ditulis untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2015**

**Nilai Estetika Dalam Petatah-Petitih
Upacara Perkawinan Masyarakat Minangkabau
Di Kenagarian Campago Kecamatan V Koto Kampung Dalam
Kabupaten Padang Pariaman**

Windo Aswendi¹⁾, Hasnul Fikri²⁾, Syofiani²⁾

1) Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

**2) Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia,
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu**

Pendidikan Universitas Bung Hatta Padang

E-mail: Windoajha@yahoo.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan nilai-nilai estetika berdasarkan unsur kesatuan, keselarasan, keseimbangan, dan pertentangan dalam *petatah-petitih* upacara perkawinan di Kenagarian Campago Kecamatan V Koto Kampung Dalam Kabupaten Padang Pariaman. Teori yang digunakan untuk menganalisis nilai estetika pada *petatah-petitih* ini adalah teori Atmazaki dan Ratna. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yaitu mengelompokkan nilai estetika yang ada pada *petatah-petitih*. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif yaitu dengan cara mengumpulkan, mengidentifikasi, mengklasifikasi, menganalisis, menginterpretasikan nilai estetika dan menyimpulkan nilai estetika yang terdapat dalam *petatah-petitih* upacara perkawinan masyarakat Minangkabau di Kenagarian Campago Kecamatan V Koto Kampung Dalam Kabupaten Padang Pariaman. Hasil analisis nilai estetika pada acara *maantaan tando* menunjukkan bahwa unsur kesatuan 39 data, keselarasan 35 data, keseimbangan 6 data dan pertentangan 6 data. Selanjutnya acara *duduak niniak mamak* menunjukkan bahwa unsur kesatuan 16 data, keselarasan 9 data, keseimbangan 6 data dan pertentangan 3 data, kemudian acara *manjapuik marapulai* menunjukkan bahwa unsur kesatuan 10 data, keselarasan 8 data, keseimbangan 5 data dan pertentangan 5 data. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan, bahwa *petatah-petitih* dalam upacara perkawinan mengandung nilai-nilai estetika. Oleh sebab itu diharapkan *petatah-petitih* tetap dilestarikan dalam kehidupan bermasyarakat, supaya nilai estetika tersebut dapat terjaga keasliannya.

Kata Kunci: *Nilai Estetika, Petatah-petitih, Upacara Perkawinan*

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Fokus Masalah	5
1.3 Rumusan Masalah dan Pertanyaan Penelitian.....	5
1.3.1 Rumusan Masalah	5
1.3.2 Pertanyaan Penelitian	5
1.4 Tujuan Penelitian	6
1.5 Manfaat Penelitian	6
BAB II KERANGKA TEORETIS	
2.1 Kajian Teori	7
2.1.1 Pengertian Sastra.....	7
2.1.2 Jenis-jenis Sastra	8
2.1.2.1 Sastra Tulis.....	8
2.1.2.2 Sastra Lisan	9
2.1.2.2.1 Pengertian Sastra Lisan	9
2.1.2.2.2 Jenis Sastra Lisan	11
2.1.2.3 Petatah-petitih	12
2.1.2.3.1 Pengertian Petatah-petitih	12
2.1.2.3.2 Petatah-petitih Sebagai Sastra Lisan	13
2.1.3 Acara Pernikahan Minangkabau	14
2.1.3.1 Tahap dalam Pernikahan	14
2.1.3.2 Bagian Acara Perkawinan yang Memakai Petatah-petitih.....	15
2.1.4 Pengertian Nilai.....	17
2.1.5 Nilai Estetika.....	18
2.2 Penelitian Relevan.....	22
2.3 Kerangka Konseptual	23
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Jenis dan Metode Penelitian.....	25
3.2 Data dan Objek Penelitian.....	26

3.3 Instrumen Penelitian	26
3.4 Informan Penelitian	26
3.5 Teknik Pengumpulan Data	27
3.6 Teknik Analisis Data	27
3.7 Teknik Keabsahan Data	28

BAB IV HASIL PENELITIAN

4.1 Deskripsi Data	29
4.2 Analisis Data	32
4.2.1 Nilai Estetika Petatah-Petitih dalam Acara Maantaan Tando	32
4.2.1.1 Unsur Kesatu dalam Acara Maantaan Tando	32
4.2.1.2 Unsur Keselarasan dalam Acara Maantaan Tando	58
4.2.1.3 Unsur Keseimbangan dalam Acara Maantaan Tando	83
4.2.1.4 Unsur Pertentang dalam Acara Maantaan Tando	87
4.2.2 Nilai Estetika Petatah-Petitih dalam Acara Duduak Niniak Mamak	90
4.2.2.1 Unsur Kesatu dalam Acara Duduak Niniak Mamak	90
4.2.2.2 Unsur Keselarasan dalam Acara Duduak Niniak Mamak	102
4.2.2.3 Unsur Keseimbangan dalam Acara Duduak Niniak Mamak	108
4.2.2.4 Unsur Pertentang dalam Acara Duduak Niniak Mamak	113
4.2.3 Nilai Estetika Petatah-Petitih dalam Acara Manjapuik Marapulai	114
4.2.3.1 Unsur Kesatu dalam Acara Manjapuik Marapulai	114
4.2.3.2 Unsur Keselarasan dalam Acara Manjapuik Marapulai	121
4.2.3.3 Unsur Keseimbangan dalam Acara Manjapuik Marapulai	127
4.2.3.4 Unsur Pertentang dalam Acara Manjapuik Marapulai	130
4.3 Pembahasan	132

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan	134
5.2 Saran	135

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN